

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Syani. Sosiologi Sistematis, Teori, dan Terapan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Adi, Badjuri. 2010. *Jurnalistik Televisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Agung Raharjo, Tuty Mutiah, Fajar Muharam, "Strategi Program Director Dalam Pengendalian Visual Program Kuis Minyak Angin Cap Lang Di Mnctv" Vol. 1 No. 1 Juli 2020
- Andi Fachruddin, *Dasar-dasar Produksi Televisi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012).
- Andi Prastowo. 2010. *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Assauri, Sofjan. 2011. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Edisi Revisi 2008. Indeks, Jakarta.
- Badjuri Adi. *Jurnalistik Televisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Cangara, H., 2012. *Pengantar ilmu komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Deddy Iskandar Muda. *Jurnalistik Televisi Menjadi Reporter Profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008).
- Denis McQuail. 2010. *Mass Communication Theory 6th Edition*. SAGE.
- Elvinaro Ardianto. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.2007.
- Hasan Asy'ari Qoramahi, , 2015.*Jurnalistik Televisi*, Jakarta: Erlangga.
- Horoepoetri, Arimbi, Achmad Santosa, 2003, *Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan*, Jakarta: Walhi.

- Kriyantono, Rachmat. 2010. Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran. Jakarta: Kencana.
- L. J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010).
- Latief, R., 2020. Panduan Produksi Acara Televisi Nondrama. Prenada Media.
- Latief, Rusman dan Yustiatie Utud. 2017. Menjadi Produser Televisi. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Lexy J Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012).
- Littlejohn, Stephen W dan Karen A. Foss. 2008. Theories of Human Communication, Ninth Edition. Penerjemah Mohammad Yusuf Hamdan. 2009. Teori Komunikasi, Edisi 9. Jakarta: Salemba Humanika.
- Miles, M.B., Huberman, A.M. and Saldana, J. 2014. Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook. Sage, London.
- Moleong, j, Lexy. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mony, H. 2020. Bahasa Jurnalistik: Aplikasinya dalam Penulisan Karya Jurnalistik di Media Cetak, Televisi, dan Media Online. Deepublish.
- Morissan, M.A, Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi. Jakarta : Kencana, 2011
- Morissan. 2005. Jurnalistik Televisi Mutakhir. Tangerang: Ramdina Prakasa.
- Morissan. Jurnalistik Televisi Mutakhir. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Naratama Rukmananda and Emanuel. 2006. Menjadi Sutradara Televisi : Dengan Single Dan Multi Camera. Jakarta: Grasindo.
- Naratama. 2004. Menjadi Sutradara Televisi. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

- Naratama. Menjadi Sutradara Televisi dengan Single dan Multi Camera. (Grasindo,2004).
- Oktasabry Yani, “Peran Produser Dalam Produksi Program Acara Rona Melayu Di TVRI Stasiun Riau-Kepri,” Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2018.
- Onong Uchjana Effendy. 2015. Dinamika Komunikasi. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Owens, Jim. dan Millerson, Gerald.2012.Television Production. Focal Press.
- Rachmat Kriyantono and D Ph, “Rachmat Kriyantono, Ph.D,” 2012.
- Sedia willing Barus. 2010 Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono, “Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D),” in Metodologi Penelitian, 2017.
- Sugiyono, 2013, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. (Bandung: ALFABETA).
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, 2013.
- Theofilus Ifan Sucipto, “Riset KPI: Metro TV Unggul Dalam 2 Indeks Program Siaran,” n.d., <https://www.medcom.id/nasional/peristiwa/ybJODVBk-riset-kpi-metro-tv-unggul-dalam-2-indeks-program-siaran>.
- Tommy Suprpto. 2010 Berkariier Di Bidang Broadcasting. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Verderber, K.S., Verderber, R.F. and Sellnow, D.D., 2013. Communicate!. Cengage Learning.



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN CEK TURNITIN

tahap 1

ORIGINALITY REPORT

16%	16%	4%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	4%
2	kc.umn.ac.id Internet Source	1%
3	adoc.pub Internet Source	1%
4	karyailmiah.unisba.ac.id Internet Source	1%
5	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
6	123dok.com Internet Source	<1%
7	pt.scribd.com Internet Source	<1%
8	www.coursehero.com Internet Source	<1%
9	penerbitdeepublish.com Internet Source	<1%

LAMPIRAN LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI



UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Mania No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719

P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : febnas49@gmail.com

KONSULTASI BIMBINGAN

Npm : 183112351650043
 Nama : Muhammad Damar Rahino
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Konsentrasi : Jurnalistik

KONSULTASI PEMBIMBING PROPOSAL

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
13 October, 2022	revisian bab i, ii, iii proposal skripsi	Sudah Ditanggapi
13 October, 2022	lembar konsultasi	Sudah Ditanggapi
13 October, 2022	formulir persetujuan proposal skripsi	Sudah Ditanggapi

KONSULTASI PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
7 February, 2023	revisi 4 januari. 3 referensi	Sudah Ditanggapi
7 February, 2023	revisi 4 januari	Sudah Ditanggapi
7 February, 2023	revisi 5 januari	Sudah Ditanggapi
7 February, 2023	revisi 11 januari	Sudah Ditanggapi
7 February, 2023	revisi 20 januari	Sudah Ditanggapi
7 February, 2023	pengajuan daftar pertanyaan informan	Sudah Ditanggapi
7 February, 2023	revisi daftar pertanyaan wawancara	Sudah Ditanggapi
17 February, 2023	revisi pada sistematika penulisan, footnote, kutipan 3 referensi, lbn, identifikasi masalah, teori, konsep dan kesimpulan konseptual. revisi bab iv, tata letak, kutipan narasumber sesuai teori & hasil penelitian selanjutnya pengabungan abstrak dan kata pengantar	Sudah Ditanggapi

LAMPIRAN 1

LAMPIRAN 1 TRANSKRIP WAWANCARA

INFORMAN 1

Narasumber : Sheny Libels Somoukils
Jabatan : Junior Program Director News Bulletin Metro TV
Tempat : Crew Room Studio 4 Metro TV
Waktu : 26 Januari 2023

P: Sebelumnya, silahkan bapak/ibu memperkenalkan diri.

N: Nama Saya Sheny

P: Bertugas sebagai apa di program Top News Metro TV?

N: Disini jabatannya Program Director, sudah sekitar dua tahun menjadi Program Director

P: Bagaimana Jenjang karir untuk menjadi Program Director pada Metro TV

N: Jadi PA dulu, Reporter, ke FD baru bisa jadi Program Director

P: Apa itu Program Top News Metro TV?

N: Program Top news tuh program berita sih jadi kita kayak mengulas hari ini sama kemarin, hari kemarin tuh ada terjadi apa

jadi cuma berita reguler yang tayang dari Senin sampai Sabtu. Kadang Minggu juga bisa ada sih.

P: Apa keunggulan Program Top News Metro TV?

N: Yang paling jelas dia tuh tayang di program prime time dari jam 8:00 ya 8:00 dia mulai tayang terus sampai sekarang sih sampai 21.30.

P: Apa pembeda Program Top News Metro TV dengan program lain?

N: Kalau di metro dia tayang satu di jam prime time di jam 8:00

Terus kalau di metro dia belakangan ini sih dia konsisten yang dapat iklan. Program yang lebih konsisten dapat iklan itu Top News.

Habis itu dia bisa main, tema internasional, bisa main tema dalam negeri, terus bisa juga, kadang kadang ada sport di dalamnya, 1-2 berita.

P: Apa saja divisi yang terlibat dalam program Top News Metro TV?

N: Kalau di praproduksi pra-produksinya tuh tim Top newsnya sendiri produser, sekarang tidak ada PA, 4-5 (produser dalam satu program)

mereka diskusi bikin konten tersegmen habis itu nanti setelah itu diskusi, 1 jam sebelum siaran sebelumnya kita diskusi (antara) program director produsernya kira kira.

Apa nih mau ada live kah mau ada apa , mau ada apa persegmen ya kita, kita bedah satu persatu,

abis itu kalau sudah masuk ke control room PD akan koordinasi sama grafis (karena misal ada iklan itu kan grafis juga bantu masukan untuk sting dan lain sebagainya)

Grafis koordinasi sama switcher kasih tau switcher.

Switcher siapin split 2 ya atau split 3 (soalnya ada zoom dari luar)

habis itu sama CCU (karena buat gambar kalau misalnya terlalu gelap dia yang adjust)

ada juga IT kalau ada trouble, Metro TV itu pakai dalet ya delete untuk keluarin semua video berita. Nah, kalau misalnya kita klik dan hang kita butuh IT juga.

Habis itu ada audio, ada lighting juga untuk sinkron. Kalau misalnya Kesiapan audionya gimana? Ada kameramen tentang kamera media kameramen yang ambil gambar

P: Berapa jumlah Program Director pada program Top News Metro TV?

N: Kalo di metro, program top news itu sebenarnya enggak punya PD tetap. Jadi kayak, kita tuh dilatih kalau di metro itu, kalau bisa, 5-6 orang itu bisa ngerjain satu program. Kenapa, karena misalnya aku cuti atau libur, jadi ada teman PD lain yang bisa ngerjain topnews jadi top justru bisa pindah pindah, nggak harus tetap gitu.

P: Siapa orang yang mengawasi kualitas tayangan program Top News Metro TV?

N: Waktu tayang kan satu setengah jam dari 8:00 sampai setengah 10 itu sebenarnya semua gambar yang keluar, semua audio yang keluar, semua CG, semua Insert itu semua harusnya PD, Tapi kadang dibantu sama produser. Pada kenyataannya, waktu kita running untuk siaran. Misal CG nama (misal ada polisi lagi ngomong) untuk koreksi jabatannya, namanya salah atau enggak itu PD sama sekali enggak koreksi yang biasanya koreksi lebih detail itu produser, nanti PD cuma misalnya rolling paket berita, paket berita lewat terus ada orang ngomong di dalam paket itu

paket beritanya, misalnya polisi nah PD akan bilang CG nama, masuk, nah CG nama, untuk koreksi CG namanya pada kenyataannya yang koreksi itu produser. Karena dia yang bikin, dia yang minta tolong grafis untuk naik. koordinasi antar PD dan Produser.

P: Bagaimana cara anda menjaga kualitas tayang dalam Program Top News Metro TV?

N: Nggak boleh telat, satu enggak boleh telat, karena kalau gue personal, mesti datang 1 jam sebelumnya, karena kita harus koordinasi sama Campersnya harus ngasih tahu kira kira ini mau mainnya gimana. Tiba tiba ada live, tiba tiba ada ini, biar enggak kaget aja, terus koordinasi juga sama grafis, kita koordinasi dulu (sebelum live), koordinasi sama semua pihak yang berkepentingan termasuk produser dan orang orang di control room abis itu kalau aku, aku bikin credit title. Jadi, credit title itu maksudnya supaya (nanti ketika live) gak usah tanya tanya lagi siapa bertugas, apa yang bertugas, tapi udah jadi (sebelum siaran).

Dalam siaran biar enggak ke distract, habis itu biasanya, ngomong (tanya ke grafis) ada iklan enggak, kalau ada, biar enggak salah iklan. Abis itu kalau misalnya di rundown ada tulisannya minta backsound, nah langsung ngomong ke audio, audio minta tolong besok ya, terus pastikan presenternya, beneran ada terus bisa dengar kita fiding sama audionya oke ya.

P: Dalam proses produksi, anda bertanggung jawab untuk apa?

N: Kalau dalam produksi, sebenarnya ya itu tadi bertanggung jawab untuk semua yang keluar di TV ya (pas kita siaran)

Habis itu pengambilan keputusan (kalau misalnya terjadi trouble) Tapi itu juga tidak diambil sendiri, tapi kita koordinasi dengan produser, terus koordinasi dengan switch. Misalnya, kalau ada trouble-trouble. Kemudian, sama kesiapan kru juga. Jadi sebelum kita mulai, PD itu harusnya memastikan bahwa switch udah ada, audio sudah ada, jangan sampai sudah running, terus audionya gak ada. Nah terus habis itu kalau ada live dia harus memastikan yaitu sambungannya udah nyambung udah ditelepon udah ini semua, prompternya aman, jadi orang kita tuh mengamankan orang, mengamankan krunya ada, mengamankan kontennya udah ready, terus juga mengamankan nanti kalau di luar ada live atau ada apa jalurnya juga udah ready.

P: Apakah dalam tugas anda dibutuhkan ketelitian pada komposisi gambar, penataan suara dan cahaya?

N: Iya terus iya soalnya kan kalau di sinematografi kalau kita ngobrol misalnya dialog ya. Dialog itu masih ada ini apa booking room jadi enggak bisa setting doang

gitu. Biasanya kalau di top news centring itu dipakai untuk kalau kita dialog di luar sama zoom jadi gitu presenter satu kotak kotak lainnya zoom narasumber dari luar itu kita yang pakai sentering, tapi kalo.Enggak pakai sentering ketemu gitu dialognya ketemu kan. Soalnya top news itu ada special report juga bagian dari top news. Nah itu ya dikasih booking room trus jangan sampai back terus audionya jangan terus kresak jadi kitanya yang harus kayak oh ini kayaknya enak nih kayaknya nggak benar meskipun langsung gitu iya kan.Karena kan lewat zoom sinyalnya tiba tiba hilang. Nah itu apa biasanya kalau kita sinyal hilang itu langsung insert gambar.Gitu insert gambar jadi mesti langsung invest untuk oh kalau ini terjadi apain gitu gitu.oke

P: Apakah *Program Director* harus mengerti alur teknis studio?

N: Iya harus, Misal kayak kita mau keluarin gambar kita mau spread gambar mau keluarin gambar kalau kita misal nih kayak tadi barusan.Misal kita udah dari awal sudah bilang ke switcher.Nanti ada di alam dari luar ya skripnya 2 sebelah kanan itu narasumber. Dari presenter nah tiba tiba produsernya itu colek hp nya bilang eh boleh enggak sprit 3 jadi tengah tengahnya dikasih insert gambar yang sedang dibicarakan. Nah ngomong ke switch nah itu tidak bisa terjadi tiba tiba jadi kita gak bisa aja.Cip.Kita marah marah ke orang? Padahal sebenarnya itu memang butuh waktu kalau kita enggak tahu sistem jalur audio, jalur teknis segala macam nanti bakalan buru buruin orang marah marah. Padahal sebenarnya secara sop nya tuh emang ini tuh butuh waktu kalau audio berarti dia harus dari zoom pindah ke hybrid.Gitu gitu masih tahu kalau ini bapaknya apa ini TK nya apa jadi makanya kadang koordinasi saat ini technical director.

P: Dalam tugas nya mengarahkan acara, dibutuhkan keterampilan khusus. Apakah ada proses seleksi atau kualifikasi untuk menjadi *Program Director*?

N: Sebenarnya sih kalau di metro kadang ada pembukaan buat daftar jadi PD, semua orang berhak berhak ikut tes nah di tesnya itu kita tes tulis tes tulis pengetahuan dasar mulai dari tes teknis terus di situ ada tes konten berita juga terus abis itu ada konten soal lighting dan audio itu tuh di test. Nanti.Tergantung si Metro TV butuh berapa misalnya daftar 10 ternyata cuma ini butuhin 2 ya udah dari 10 diambil 2 berdasarkan nilai tes tulis dan nanti setelah itu orang orang yang terpilih 5 misalnya dari 10 akan diinterview karena metro tv itu pada dasarnya selalu diminta yang peka terhadap visual, jadi dia bisa imajinasi gitu. Kira kira harus bisa dan paham akan narsum dan host gimana blocking nya? Gimana lightingnya itu dia bisa imajinasi sebelum sampai.Lokasi

P: Bagaimana cara anda berkoordinasi dengan kru?

N: Kalau koordinasi sama kru, biasanya sih yang dilakukan adalah datang lebih dulu dari kru lain. Terus blocking dulu kameranya mau gimana gimana. Nah sambil tunggu nanti kalau krunya datang kita briefing, saya briefing bareng sama kameramen untuk kasih tahu nanti kira kira ambil gambar dan pembagian kameranya siapa yang paling cocok.

Kalau sama lighting bisa langsung gue kasih tahu maunya pakai lampu warna atau efek, kalau misalnya ada perform tiba tiba ada tapi kayaknya enggak ada,

Tapi kalau di metro itu lighting sudah diset. Jadi enggak pakai lampu penunjang atau efek itu enggak ada kalau di studio 1. Jadi lampunya beneran udah kayak gitu (fix basic light)

Kalau aku, sebelum live biasanya nyamperin satu persatu. Jadi datang, nyamperin kameramen dulu ngasih tau kita mau main apa, terus naik ke ruang audio “segmen satu ada live ya” nanti nanti aku kasih episode berapa terus nyamperin CCU nanti kita presenternya enggak ganti, karena CCU itu kalau presenter ganti mereka juga harus nyesuain warna kulit dan baju presenter. Selanjutnya nyamperin lagi ke grafis, “grafis kita enggak pakai virtual ya kita main di fix set. Jadi paling maksimal 30 menit sebelumnya kalau aku samperin satu satu ngasih tahu apa yang akan mau aku lakuin gitu, kalau enggak bisa lagi share di WA grup studio rundown nya.

P: Apakah *Program Director* berperan besar dalam pengambilan keputusan?

N: Iya. Tapi ini juga berdasarkan koordinasi dengan IP dan produser. Karena biasanya kalau ada apa kayak acara penting untuk breaking news itu dia ngambil jam nya top news kadang kadang jadi kadang kadang pengambilan keputusan kayak kita mau breaking news enggak kita mau breaking news enggak tetap top news itu. Banyak. Tapi atau produser terus kalau misalnya ada trouble kayak tadi troublenya tuh sudah dialog sudah panggil orang di luar tapi orangnya enggak dengar sudah panggil 2 kali orangnya enggak dengar. Tapi dia akan tanya ke produser lu ada enggak materinya setelah ini gue dulu materinya setelah pas materi roll, lalu nanti koordinasi lagi audionya. Karena ketika profesornya bilang materi bisa nih paket yang ini atau yang ini atau berita yang ini udah video akan bilang oke kita main ini jadi gak bisa ambil kpu. Tapi harus koordinasi dengan tim lain. Kesiapannya gimana

P: Hambatan apa yang biasa terjadi?

N: Selama siaran, kalau zoom audio, audionya bisa tiba tiba sinyal hilang.

Terus bisa saja ada kru yang terlambat. Clearcom enggak jelas.

Terus habis itu, Pdnya ngelamun. Terus habis itu, produsernya ganti materi tiba tiba. Ganti materi tiba tiba tuh kan kalau metro enggak bisa, karena naikin materi itu udah jadi apa belum.

Presenter terlambat. Ear monitor untuk feeding presenter enggak bisa kedengaran itu juga iya

Terus durasi over, karena produsernya misalnya “enggak bisa ini paket wajib dari Pemred harus naik harus naik”

Terus Switcher Error, sama sekali gak bisa gak bisa tayang dan gak bisa ngapa ngapain langsung diambil sama MCR (*Master Control Room*)

P: Bagaimana penyelesaiannya?

N: Kalau misalnya, Switcher error trouble nya udah pernah itu dan yang terjadi adalah kita lagi siaran, terus switch nya gak bisa pindah ke materi, ya udah kita minta tolong MCR. “MC ambil ya trouble” kalau Switcher error udah nggak bisa ngapa ngapain, langsung masuk iklan.

Kalau misalnya tetap belum bisa masuk, masih error, ya udah iklan terus. Iklan terus.

Koordinasinya sama switch nya aja atau MC?

Kan disini ada produser, karena produser yang punya program, jadi produsernya tuh kita bilang “enggak bisa ini switchernya mbak?”. Jadi TP (technical producer) akan pikirin gimana caranya buat bisa tayang lagi, itu kalau Switcher Error.

Kalau misalnya presenter terlambat, kalau presenter terlambat yang terjadi adalah roll materi dulu. Semua kita utamakan yang paket berita yang sudah ada suaranya, naikin paket berita paket kita sampai presenter datang. Itu pasti presenter kena SP

Terus abis itu kalau Audio yang terlambat, pernah terlambat juga. Paling kalau misalnya nyadarnya baru, udah rolling bumper, baru sadar kalau audio enggak ada atau tidur. Pernah juga tidur ya udah yang bisa dilakukan adalah cari VO, cari cari paket berita yang sudah ada yang gambarnya lebih bagus dari VO. Secara dia harus naikin. Kalau itu yang Human Error

Kalau produser tiba tiba mendadak minta ganti materi, biasanya Ngomong ke produser “nggak bisa mbak waktunya 10 second, enggak bisa drag materi ke atas” jadi PD nya harus tegas nggak, karena PD itu jaga durasi.

P: Cara apa yang digunakan untuk mengurangi konflik?

N: PD dan Produser harus menyiapkan materi cadangan.

P: Apakah anda memiliki cara tersendiri untuk bisa mengatur kru dalam jumlah yang banyak?

Enggak marah marah. Soalnya gini, kalau datangnya telat biasanya lebih grasak grusuk, lebih heboh. Nah, berusaha untuk nggak datang telat, supaya nanti kalau sama crew nggak marah marah.

Tapi PD itu harus marah di titik tertentu, supaya kelihatan bahwa “oh ini tuh dia lagi ngambil keputusan” misalnya berisik ya tetap aja berisik PD boleh teriak, “jangan berisik dong gue lagi konsentrasi” atau nggak misalnya crewnya main handphone, kan kita kasih tahu. PD itu mesti pendekatan ke krunya jangan telat, Blocking dulu, Dia (Program Director) mesti tahu angle camera biar enggak dibohongi, terus sama mesti tegas, pas syuting, tegas ke produser, tegas ke switch, tegas ke yang lainnya.

Jadi pendekatannya profesional aja, gak usah dibawa baper. Misalnya produser marah materi ga naik, udah gak usah baper setelah selesai siaran kita yang tadi teriak teriak nyantai lagi.



LAMPIRAN TRANSKRIP WAWANCARA

INFORMAN 2

Narasumber : Ramdhani
Jabatan : Junior Program Director News Bulletin Metro TV
Tempat : Crew Room Studio 4 Metro TV
Waktu : 26 Januari 2023

P: Sebelumnya, silahkan bapak/ibu memperkenalkan diri.

N: Nama Saya Ramdhani

P: Bertugas sebagai apa di program Top News Metro TV?

N: Disini jabatannya Program Director, sudah sekitar dua tahun menjadi Program Director

P: Bagaimana anda

N: Sebelumnya Floor Director karena di kantor ini jenjang karirnya menjadi Program Director harus sesuai dengan itu, maka kalo ada kesempatan harus ikutin (menjadi FD terlebih dahulu)

P: Apa itu Program Top News Metro TV?

N: Program Top News itu jam 8-9 (jam tayang) hampir masuknya itu di late, prime time, jadi dia prime time cuma sudah agak telat (late prime time). Programnya tetap hard news (berita berat) cuma diselipin juga soft news, ada dialog juga, untuk penonton yang biasanya di jam segitu baru pulang kerja, kita selipkan soft news, berita politik, ekonomi, campur.

P: Apa keunggulan Program Top News Metro TV?

N: Keunggulannya merangkum, jadi merangkum berita yang hadir di hari itu dari pagi sampai soe, jadi Top news merangkum itu, baik yang hard nes, soft news, yang biasa maupin yang berat. Karna dia Top kan, keunggulan, paling atas.

P: Apa pembeda Program Top News Metro TV dengan program lain?

N: Karena program yang lain biasanya hanya khusus, kayak hard news khusus, soft news khusus, kalo Top news dia merangkum semuanya, karena di jam segitu juga.

P: Apa saja divisi yang terlibat dalam program Top News Metro TV?

N: Divisi saya, program director, lalu teknik, kalo disini ada cameraman, audio, ada CCU, yang mengendalikan warna lalu kemudian ada tecnical produser, atau mungkin kalo di TV lain TD, Tecnical Director, yang tahu jalur jalur, lalu kemudian dibawahnya ada TS, di grafik ada CG, bagian yang mengatur green screen, ada yang bikin grafik juga kaya AR, lalu IT juga, lalu wardrobe dan makeup

P: Apa tugas dari masing-masing divisi?

N: Secara garis besar, Teknik, Teknik operasional ini kan audio visual, ada visual, kameramen, kemudian saya termasuk di visual, saya termasuk audio juga, terus ada audio, di audio. Di visual ada grafis, ada CG (title yang judul di bawah) IT, biasanya IT jalur, problem biasanya anak IT, lalu di bawahnya lagi, wardrobe, harus mengikuti temanya apa, lalu warnanya apa, itu juga biasanya berperan penting sih

P: Berapa jumlah Program Director pada program Top News Metro TV?

N: Top News tiga orang dalam seminggu itu biasanya di putar, pergantian aja kalo di Top News.

P: Siapa orang yang mengawasi kualitas tayangan program Top News Metro TV?

N: Saat on air, biasanya PD tapi sebenarnya yang paling tinggi itu di saat siaran itu produser tapi PD harus tetap mengawasi kalau produser tiba tiba melihat ada yang janggal, biasanya produser ngomong karena semuanya pilotnya PD, jadi PD tapi tanggung jawab di Produser

P: Bagaimana cara anda menjaga kualitas tayang dalam Program Top News Metro TV?

N: Untuk saya sebagai PD, biasanya saya sebelum siaran melakukan sesi briefing, produser tanya-tanya hari ini apa yang ingin di mainkan, cek playlist, materi materi yang mau jalan, apa sudah benar, biasanya ada yang corrupt, ada black gitu hitam, segala aspek di cek dulu, termasuk rundownnya apa aja, dicocokin

P: Dalam proses produksi, anda bertanggung jawab untuk apa?

N: Yang paling utama tayangan (gambar), lebih tepatnya audio-visual, lebih banyak ke visual, jadi gambar kamera dan materi beritanya. Yang bertanggung jawab selama siaran itu PD.

P: Apakah dalam tugas anda dibutuhkan ketelitian pada komposisi gambar, penataan suara dan cahaya?

N: Iya, sangat penting banget, soalnya inikan kita industri broadcast, pasti banyak alat-alat, banyak mesin yang rentan, mesin sebegus apapun pasti ada titik lemahnya, jadi tetep harus teliti, benar benar di cek

P: Apakah *Program Director* harus mengerti alur teknis studio?

N: Ya, harus, harus banget, karena apa bila ada problem atau mungkin ada orang lain yang lupa dan kita tahu, kita bisa langsung ngasih keputusan, atau mungkin, kalau sudah tahu semua jalur, kalau ada problem terus udah mentok gaada jawaban karena udah tahu, biasanya kita nyari opsi lain, jadi sudah tahu jika ada masalah harus kontek siapa

P: Dalam tugas nya mengarahkan acara, dibutuhkan keterampilan khusus. Apakah ada proses seleksi atau kualifikasi untuk menjadi *Program Director*?

N: Ada, pas saya masuk dulu, ada beberapa tahap, termasuk tahap tahu alat alat, seperti yang tadi saya jelaskan audio-visual termasuk kamera, mixer, alat yang minimal tahu basicnya, jadi ada ujiannya. Tes tertulis dan praktik.

P: Bagaimana cara anda berkoordinasi dengan kru?

N: Di studio, kalau untuk saya, kan ini programnya back-to-back, jadi gaada waktu untuk ngumpul, briefing, jadi biasanya saya sejam atau dua jam paling lama, setengah jam paling mepet, saya samperin satu satu, seperti bagian kameramen, nanti kita mau bikin apa nih, audio, switcher dan lain lain, biasanya kan produser kalo sebelum mulai PD dulu yang dikasih tau, saya penyambunglah

Saat siaran, ada teknologi yang namanya clear com, ada juga yang menyebutnya beltpack, beltpack sebenarnya merk, clear com itu kaya alat komunikasi, kaya headset, itu udah terhubung, jadi semua crew disini itu terhubung melalui alat itu, jadi bisa denger, bisa bicara di alat itu. Jadi saat mengarahkan pake clearcom

P: Apakah *Program Director* berperan besar dalam pengambilan keputusan?

N: Pasti sih, sangat berperan besar, karena penyambung, Program Director itu penyambung antara konten dan teknis, jadi kita ditengah tengah, harus mengambil keputusan

P: Hambatan apa yang biasa terjadi?

N: Yang paling sering komunikasi, dari produser misal minta ini, terus mungkin namanya komunikasi ya selewat, terus yang kita lakukan itu, jadi beda disitu biasanya, biasa debat debat, kemudian yang paling sering juga bagian teknis, kameralah mati atau misalkan switcher, video mixer mati atau audio atau clipon mati, sering, banyak banget kalau di bagian teknis

P: Bagaimana penyelesaian nya?

N: Untuk komunikasi, penyelesaiannya dengan komunikasi lagi, ngobrol, ngobrol lagi, terus kalau udah lewat gabisa diapa apain, karna siaran langsung, yaudah kita minta maaf satu, mungkin yang satunya berjanji, tidak mengulagi lagi, dengan komunikasi yang baik. Kalo teknis, biasanya dicari terus kalau sudah ketemu biasanya ditandain, disini sering eror nah itu dikomunikasikan dengan anak IT, TP. Kalau bagian alat biasanya masuk grup dulu, koordinasi satu divisi ada hambatan biasanya masuk grup, ad maintenance di kantor kita, kalau sudah selesai diberi tahu, ada cek lagi

P: Cara apa yang digunakan untuk mengurangi konflik?

N: Kalau saya, ngobrol ya, karena gabisa bikin konflik lama lama kalau di industri gini, karena tiap hari pasti bertemu, orang orangnya juga bertemu sama yang itu itu juga, kalau saya, komunikasi, ngobrol, apa yang harus kita lakukan.

P: Apakah anda memiliki cara tersendiri untuk bisa mengatur kru dalam jumlah yang banyak?

Kalau programnya tapping, yang ga back-to-back banget kaya live gitu, saya biasanya, kumpul, ngobrol, terus harus tahu biasa ada jenjang, senior, junior, menyesuaikan aja, enak kok di TV tuh biasanay gak terlalu senioritas, ya ada lah cuma ngobro; aja, komunikasi, menyesuaikan



LAMPIRAN TRANSKRIP WAWANCARA

INFORMAN 3

Narasumber : Sisca Heru
Jabatan : Junior Program Director News Bulletin Metro TV
Tempat : Crew Room Studio 4 Metro TV
Waktu : 26 Januari 2023

P: Sebelumnya, silahkan bapak/ibu memperkenalkan diri.

N: Nama Saya Sisca

P: Bertugas sebagai apa di program Top News Metro TV?

N: Disini saya menjabat sebagai Program Director

P: Bagaimana anda

N: Kalau di Metro TV, ada jenjang karirnya untuk menjadi PD, sebelumnya Floor Director dulu, baru bisa naik jadi Program Director. Kalo dari luar mau daftar, itu biasanya ada tesnya, tes tertulisa dan tes teknisnya gimana

P: Apa itu Program Top News Metro TV?

N: Top News itu program hard news cuma terkadang ada sisipan soft news juga, yang tayangnya jam penonton baru pulang kerja 8-9, prime time, jadi dia prime time cuma sudah agak telat (late prime time). Campur, berita politik, ekonomi.

P: Apa keunggulan Program Top News Metro TV?

N: Sudah jelas kan dari namanya, dia Top kan, keunggulan, paling atas. Karna dia ada di late prime time, jadi isinya merangkum berita yang sudah ada dari pagi sampai sore.

P: Apa pembeda Program Top News Metro TV dengan program lain?

N: Biasanya program berita hanya fokus satu, hard news khusus, soft news khusus, nah kalo Top news sendiri dia merangkum semuanya, karena di jam late prime time, dia lebih variatif

P: Apa saja divisi yang terlibat dalam program Top News Metro TV?

N: Divisi saya sendiri, program director, lalu kalau teknik disini ada cameraman, audio, untuk mengendalikan warna sama virtual ada CCU, lalu kemudian ada technical producer, atau mungkin kalo di TV lain TD, Technical Director, yang tahu jalur jalur broadcast, lalu kemudian dibawahnya ada TS, di grafik ada CG, bagian yang mengatur green screen, ada yang bikin grafik juga kaya AR, lalu IT juga, lalu wardrobe dan makeup

P: Apa tugas dari masing-masing divisi?

N: Secara garis besar, Teknik, Teknik operasional ini kan audio visual, ada visual, kameramen, kemudian saya termasuk di visual, saya termasuk audio juga, terus ada audio, di audio. Di visual ada grafis, ada CG (title yang judul di bawah) IT, biasanya IT jalur, problem biasanya anak IT, lalu di bawahnya lagi, wardrobe, harus mengikuti temanya apa, lalu warnanya apa, itu juga biasanya berperan penting sih

P: Berapa jumlah Program Director pada program Top News Metro TV?

N: kalau Top News ditempatkan tiga orang dalam seminggu, itu untuk di rolling aja kalo di Top News.

P: Siapa orang yang mengawasi kualitas tayangan program Top News Metro TV?

N: Karna produser yang punya program, saat siaran itu produser tapi PD sebagai pilot harus tetap mengawasi kalau produser tiba tiba melihat ada yang janggal, jadi PD yang handle tapi tanggung jawab di Produser

P: Bagaimana cara anda menjaga kualitas tayang dalam Program Top News Metro TV?

N: Jadi sebelum kita mulai, PD itu harusnya tugas kita tuh mengamankan orang, memastikan bahwa

switcherman nya udah ada, audio sudah ada, jangan sampai sudah running, terus audionya gak ada. Nah habis itu kalau ada live dia harus memastikan yaitu sambungannya udah nyambung udah ditelepon udah ini semua. prompternya aman, mengamankan krunya apakah sudah ada, mengamankan kontennya apakah udah ready, terus juga mengamankan nanti kalau di luar ada live atau ada apa jalurnya juga udah ready

P: Dalam proses produksi, anda bertanggung jawab untuk apa?

N: Untuk PD lebih bertanggung jawab ke audio-visual, lebih banyak ke visual, jadi gambar yang keluar dari kamera dan konten materi beritanya. Yang bertanggung jawab selama siaran itu PD.

P: Apakah dalam tugas anda dibutuhkan ketelitian pada komposisi gambar, penataan suara dan cahaya?

N: Iya, sangat penting banget, soalnya inikan kita industri broadcast, pasti banyak alat-alat, banyak mesin yang rentan, mesin sebegus apapun pasti ada titik lemahnya, jadi tetep harus teliti, benar benar di cek

P: Apakah *Program Director* harus mengerti alur teknis studio?

N: Ya, harus, harus banget, karena apa bila ada problem atau mungkin ada orang lain yang lupa dan kita tahu, kita bisa langsung ngasih keputusan, atau mungkin, kalau sudah tahu semua jalur, kalau ada problem terus udah mentok gaada jawaban karena udah tahu, biasanya kita nyari opsi lain, jadi sudah tahu jika ada masalah harus kontek siapa

P: Dalam tugas nya mengarahkan acara, dibutuhkan keterampilan khusus. Apakah ada proses seleksi atau kualifikasi untuk menjadi *Program Director*?

N: Ada, pas saya masuk dulu, ada beberapa tahap, termasuk tahap tahu alat alat, seperti yang tadi saya jelaskan audio-visual termasuk kamera, mixer, alat yang minimal tahu basicnya, jadi ada ujiannya. Tes tertulis dan praktik.

P: Bagaimana cara anda berkoordinasi dengan kru?

N: Kalau untuk saya, biasanya kan produser kalo sebelum mulai PD dulu yang dikasih tau, saya penyambunglah, karna ini programnya back-to-back, jadi gaada waktu untuk ngumpulin, briefing. jadi biasanya saya sejam atau dua jam paling lama, setengah jam paling meeting, saya samperin satu satu, seperti bagian kameramen, nanti kita mau bikin apa nih, audio seperti itu, switcher dan lain lain.

Saat siaran, alat komunikasi yang kita pakai itu namanya clearcom, clear com itu alat komunikasi, kaya headset, itu untuk terhubung satu sama lain, jadi semua crew disini itu terhubung melalui alat itu, jadi bisa denger, bisa bicara di alat itu. Jadi saat mengarahkan di clearcom

P: Apakah *Program Director* berperan besar dalam pengambilan keputusan?

N: Ya, harus, harus banget, karena apa bila ada problem atau mungkin ada orang lain yang lupa dan kita tahu, kita bisa langsung ngasih keputusan, atau mungkin, kalau sudah tahu semua jalur, kalau ada problem terus udah mentok gaada jawaban karena udah tahu, biasanya kita nyari opsi lain, jadi sudah tahu jika ada masalah harus kontek siapa

P: Hambatan apa yang biasa terjadi?

N: Untuk antar kru biasanya paling sering miss komunikasi, contohnya dari produser misal minta sesuatu, tapi perintahnya ga jelas, jadi kita kerjainnya ga sesuai, jadi terjadi konflik disitu biasanya, biasa debat debat, kemudian yang paling sering juga bagian teknis, kameralah mati atau misalkan switcher, video mixer mati atau audio atau clipon mati, sering, banyak banget kalau di bagian teknis

P: Bagaimana penyelesaiannya?

N: Untuk komunikasi, kaarna ini siaran langsung, jadi kalau ada masalah yang udah lewat yaudah kita harus move on, kalau buat kesalahan pertama kita minta maaf, gangulang kesalahan yang sama dengan komunikasi yang baik. Kalau untuk trouble di teknis, namanya alat pasti ada masalahnya, biasanya dicari terus kalau sudah ketemu biasanya ditandain, apalagi kalau sudah sering eror nah itu dikomunikasikan dengan anak IT, TP. Ada maintenance disini, kalau sudah selesai diberi tahu, ada nanti di cross cek lagi

P: Cara apa yang digunakan untuk mengurangi konflik?

N: Dalam prosesnya saya coba komunikasi yang efektif dengan semua divisi yang terkait dalam produksi. Ini buat mastiin tiap tugas dilakukan dengan tepat waktu sama sesuai rencana. Berkomunikasi dengan baik juga akan memastikan bahwa setiap masalah dapat terdeteksi dan disclesaikan secepat mungkin, schingga tidak mengganggu alur produksi. Saya juga mastiin tiap divisi punya akses yang cukup sama tim lain, dan tiap masalah dapat dikomunikasikan cepat dan efisien.

P: Apakah anda memiliki cara tersendiri untuk bisa mengatur kru dalam jumlah yang banyak?

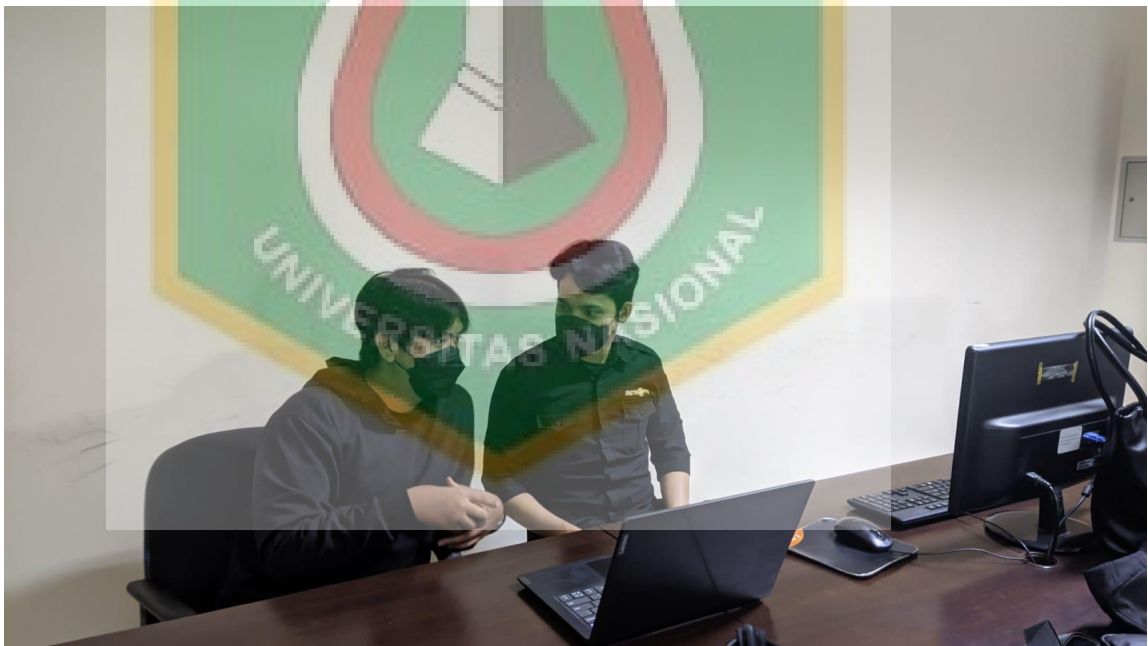
Kalau programnya tapping, yang ga back-to-back banget kaya live gitu, saya biasanya, kumpul, ngobrol, terus harus tahu biasa ada jenjang, senior, junior, menyesuaikan aja, enak kok di TV tuh biasanay gak terlalu senioritas, ya ada lah cuma ngobro; aja, komunikasi, menyesuaikan

LAMPIRAN II

DOKUMENTASI INFORMAN SHENY LIBELS SOMOUKILS



DOKUMENTASI INFORMAN RAMDHANI



LAMPIRAN III OBSERVASI DI STUDIO 1 METRO TV



Gambar 1 kru *Technical Support* sedang mengoperasikan CCU (*Camera Control Unit*)



Gambar 2 alat CCU (*Camera Control Unit*)



Gambar 3 *posisi Program Director* (baris depan) dan posisi tim produksi (baris belakang)



Gambar 4 *Program Director* berdiskusi dengan kru *Technical Support*

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Nama : Sisca Heru

Jabatan : *Program Director News Bulletin Metro TV*

Menerangkan bahwa nama di bawah ini :

Nama : Muhammad Damar Rahino

Pendidikan : Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Nasional

Dengan ini telah melakukan wawancara informan pada tanggal : **27 Januari 2023**
yang bertempat di : **Bogor – Jakarta (via telepon).**

Guna melengkapi data penelitian skripsi yang berjudul “ **PERAN PROGRAM DIRECTOR PADA PRODUKSI VISUAL PROGRAM ACARA TOP NEWS DI METRO TV** “

Demikian surat pernyataan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 27 Januari 2023



Sisca Heru

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Nama : Sheny Libels Somoukils

Jabatan : *Program Director News Bulletin Metro TV*

Menerangkan bahwa nama di bawah ini :

Nama : Muhammad Damar Rahino

Pendidikan : Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Nasional

Dengan ini telah melakukan wawancara informan pada tanggal : **27 Januari 2023**

yang bertempat di : **Studio 4 PT. Media Televisi Indonesia (Metro TV).**

Guna melengkapi data penelitian skripsi yang berjudul “ **PERAN PROGRAM DIRECTOR PADA PRODUKSI VISUAL PROGRAM ACARA TOP NEWS DI METRO TV** “

Demikian surat pernyataan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 27 Januari 2023



Sheny Libels Somoukils

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Nama : Ramdhani

Jabatan : *Program Director News Bulletin Metro TV*

Menerangkan bahwa nama di bawah ini :

Nama : Muhammad Damar Rahino

Pendidikan : Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Nasional

Dengan ini telah melakukan wawancara informan pada tanggal : **26 Januari 2023**
yang bertempat di : **Studio 4 PT. Media Televisi Indonesia (Metro TV).**

Guna melengkapi data penelitian skripsi yang berjudul “ **PERAN PROGRAM DIRECTOR PADA PRODUKSI VISUAL PROGRAM ACARA TOP NEWS DI METRO TV** “

Demikian surat pernyataan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 27 Januari 2023



Ramdhani

